

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi kebijakan ekonomi Amerika Serikat pada periode pertama kepemimpinan Donald Trump bukanlah sebuah penyimpangan ideologis, melainkan sebuah reaktivasi strategis yang berakar pada sejarah panjang Partai Republik (GOP). Konsistensi ideologi menunjukkan bahwa sejak era awal berdirinya hingga sampai pada masa kepemimpinan pertama Trump, GOP tetap berpijak pada poros nasionalisme ekonomi yang mengutamakan kedaulatan nasional. Meskipun instrumen kebijakannya terlihat berubah dari proteksionisme tarif pada abad ke-19 menjadi dukungan akan pasar bebas pada era Reagan-Bush, transformasi tersebut sejatinya hanyalah penyesuaian taktis terhadap dinamika global. Era pasar bebas di akhir abad ke-20 tersebut merupakan sebuah strategi untuk memperluas pengaruh Amerika Serikat di tengah Perang Dingin, namun inti ideologi partai tetap pada perlindungan kepentingan atau kedaulatan nasional, yang kemudian dimunculkan kembali secara eksplisit oleh Trump saat integrasi global berdampak pada adanya deindustrialisasi di dalam negeri.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa konsistensi ideologi Partai Republik (GOP) berperan sebagai faktor utama yang mendorong adopsi kebijakan proteksionisme pada periode pertama kepemimpinan Donald Trump. Ideologi nasionalisme ekonomi bertindak sebagai kompas atau penunjuk arah bagi Trump untuk melakukan reposisi prioritas negara dalam menghadapi dampak globalisasi

di era Reagan-Bush. Dengan melalui kerangka Trilemma Dani Rodrik, terlihat jelas bahwa Trump menggeser posisi Amerika Serikat untuk kembali pada pilar *Nation State* dan *Democratic Politics* dengan mengorbankan *Deep Economic Integration*. Kebijakan seperti penerapan tarif tinggi dan renegotiasi perjanjian perdagangan multilateral bukanlah tindakan yang dilakukan tanpa dasar atau alasan, melainkan manifestasi dari kebijakan yang sebelumnya pernah dilakukan pada GOP era awal kelahirannya yang memandang ekonomi perdagangan sebagai alat kedaulatan. Dengan demikian, ideologi Partai Republik (GOP) tidaklah berubah atau masih tetap konsisten, transformasi kebijakan ekonomi yang terjadi hanyalah sebuah pilihan yang harus diambil demi melindungi dan mengutamakan kedaulatan nasional.

